

BAB III

PENGELOLAAN DANA PADA BMT BISMILLAH

A. Profil BMT Bismillah

1. Sejarah Berdirinya Dan Perkembangan BMT Bismillah

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung miskin karena kesenjangan sosial dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai Islam. Tepatnya pada tanggal 4 Februari 1996 didirikanlah BMT Bismillah di Jalan Raya Sapen No 10 Sukorejo oleh Drs. H. Ishaq, ir. Hj. Baroroh Barid, H. Bedjo Santoso, H. Sutiono BA dan dorongan dari lembaga dakwah yang dibentuk oleh Dompot Dhuafa (DD Republika) melalui Forum Ekonomi Syari'ah yang diberi Nomor Badan Hukum 13149/BH/KWK.II/VII/97.²⁹

Modal awal BMT Bismillah sebesar Rp. 2.000.000 yang diperoleh dari zakat, infaq, shadaqah (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ketahun. Berdasarkan neraca jumlah modal BMT Bismillah dari tahun 2003 sebesar Rp. 42.356.382.33 dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2004 menjadi Rp. 146.506.813, Tahun 2005 BMT mengalami penurunan modal menjadi Rp. 129.456.090.29, Pada tahun 2006 modal mengalami peningkatan kembali menjadi Rp. 230.229.557.61, Pada tahun 2007 jumlah modal menjadi Rp. 437.192.992.20, Tahun 2008 meningkat menjadi Rp. 542.835.189.80,

²⁹ Wawancara dengan Widi Mulyanto, manajer BMT Bismillah Sukorejo, tgl 15 Februari 2012

Tahun 2009 jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp. 496.829.340.21, Tahun 2010 jumlah modal mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp. 734.689.039.82, Tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 912.992.964.32 dan pada tahun 2012 jumlah modal BMT mengalami penurunan menjadi Rp. 833.026.431.10.

Sampai tahun 2012 BMT Bismillah telah beroperasi melayani 4 kantor yaitu:

- a. Jl. Raya Sapen No 10 Sukorejo – Kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan pada tahun 1996
- b. Kantor Kas Jl. Lingkar Selatan Pasar Sukorejo Tlp. 0294 579 2391. Didirikan pada tahun 2008.
- c. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung No 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 351. Didirikan pada tahun 2000
- d. Jl. Soekarno – Hatta Karangayu Cepiring – Kendal Tlp. 0294 387 450. Didirikan pada tahun 2011.

2. Visi Dan Misi Serta Tujuan BMT Bismillah

BMT Bismillah mempunyai visi “Menjadi lembaga amil yang mandiri dan terpercaya sebagai poros dakwah untuk pemberdayaan umat”. Dari visi tersebut BMT Bismillah membentuk misi sebagai berikut:

1. Menjadi lembaga yang dapat memberikan pelayanan prima, profesional dan akuntabel.
2. Menjalani sinergi yang baik dengan lembaga pemberdayaan lain

3. Memberikan pendampingan dan permodalan kepada dhuafa potensial menuju usaha yang mandiri.
4. Membangun masyarakat sadar syariah yang memiliki solidaritas dan kepedulian sosial.
5. Menciptakan *muzaki-muzaki* baru dari dhuafa potensial.

Atas dasar visi dan misi disusunlah tujuan BMT Bismillah yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat
2. Mensosialisasikan ekonomi syari'ah
3. Membentuk lembaga kerjasama untuk membantu kepentingan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat

3. Produk – Produk BMT Bismillah

a. Penghimpun Dana

Adapun produk-produk penghimpun dana pada BMT Bismillah antara lain :

- 1) Simpanan bismillah adalah simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa ada ketentuan dari BMT Bismillah.
- 2) Simpanan Qurban adalah simpanan sebagai sarana untuk memantapkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban pada hari raya Idul Adha.
- 3) Simpanan tahapan atau pendidikan adalah simpanan yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil untuk pembayaran pendidikan sesuai kesepakatan.
- 4) Simpanan haji adalah simpanan yang diperuntukkan bagi yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji.

- 5) Simpanan hari tua adalah simpanan yang diperuntukkan untuk jaminan hari tua.
- 6) Simpanan berjangka bismillah adalah simpanan yang bisa ditarik atau diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3, 6, 12 bulan.
- 7) Arisan wisata adalah simpanan yang digunakan untuk membantu meringankan beban dana guna kegiatan wisata atau liburan yang telah direncanakan simpanan ini sebesar Rp. 100.000,- per bulan dalam jangka waktu 20 – 21 bulan.
- 8) Arisan motor adalah simpanan yang digunakan untuk pembelian motor. Dalam penghimpunan dana BMT Bismillah menggunakan akad *wadi'ahyad al-amanah* dan *wadi'ahyad al-ahomanah* dimana nasabah menitipkan dananya kepada BMT dan BMT bertanggungjawab untuk menjaga serta mengembalikan dananya kapan saja apabila nasabah menghendakinya.

b. Penyaluran Dana

Adapun produk-produk yang disalurkan BMT Bismillah antara lain:

- a. Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi menurut proporsi penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan bersama.

- b. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan yang diberikan BMT kepada nasabah dan BMT memberikan modal sepenuhnya kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.
- c. Piutang *murabahah* merupakan pembiayaan yang berupa barang dan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
- d. *Ijarah* merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.
- e. Piutang *Qordhul Hasan* merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah tidak hanya mengembalikan pokok pinjamannya.

4. Struktur Organisasi BMT Bismillah

Struktur organisasi merupakan mekanisme-mekanisme formal bagaimana organisasi dikelola sehingga terstruktur yang dapat menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian dan posisi-posisi yang menunjukkan kedudukan wewenang dan tanggungjawab yang berbeda-beda dalam satu organisasi.

Struktur organisasi yang ada di BMT Bismillah di Sukorejo adalah sebagai berikut :

- a. Susunan pengawas

Ketua	: Hj. Ir. BarorahBarid
Sekretaris	: H. Drs. Iskhaq
Bendahara	: H. BedjoSantoso

Pengawas Syari'ah	: H. Sutiono, BA Darsono
b. Susunan Pengurus	
Ketua	: WidiMulyanto
Sekretaris	: MayongSuro, SE
Bendahara	: Bayu Suwono
Manager Utama	: WidiMulyanto
Manager SDM dan Personalia	: Bayu Suwarno
Manager Marketing	: MayongSuro
Manager Cabang Sukorejo	: Muhammad Yasin Hidayat
Manager Cabang Ngadirejo	: AgusSuhartadi
Manager Cabang Cepiring	: Tarmono
Accounting	: Sunarti Evi Suryati Ida Rochmana
Administrasi Pembiayaan Dan Remedial	: Sigit Ari Widodo
Kasir	: Nurhidayati LaviWiqoyatun HeniApriliawati
Administrasi Data	: EnggarWidigda Dwi Nasiatun
Marketing	: Susiyanto Untung Sujarwadi Susanto M. Khoirudin Nasikhin Kuswanto Paryono Fajar Ariyanto Edi Prayoga Mujiyanto Marsudi Supeno Bejo raharjo
Baitul <i>Maal</i>	: Ahmad Basuki AgusSuryanto

5. Bentuk Sosialisasi BMT Bismillah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mengembangkan usahanya BMTmemperkenalkannya dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat antara lain :

- a. Membagikan brosur-brosur tentang BMT
- b. Membagikan santunan kepada fakir miskin
- c. Memberikan pembinaan kepada pedagang-pedagang pasar atau pengusaha kecil dan home industri.

Selain meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, BMT juga melakukan pembinaan kepada para karyawan dengan cara :

- a. Setiap hari selasa diadakan kajian dakwah untuk melatih dan memotivasi para karyawan
- b. Setiap malam selasa diadakan ekstrakurikuler bahasa arab
- c. Setiap hari minggu diadakan pengajian rutin bagi para karyawan dan umum.

6. Ruang Lingkup Kegiatan BMT Bismillah

- a. Menghimpun dana-dana sosial (zakat, infaq, shadaqoh, hibah, wakaf, dll) baik dari perorangan maupun lembaga.
- b. Mentasyarufkan dana-dana tersebut kepada yang berhak menerima (*mustahik*) sesuai dengan amanah.
- c. Memberikan pembinaan ruhiyah kepada masyarakat melalui berbagai forum dan media baik secara mandiri maupun kerjasama dengan lembaga lain
- d. Mengupayakan pemberdayaan ekonomi-ekonomi masyarakat menuju kemandirian melalui kelompok usaha.

- e. Mengelola *maal* secara profesional sehingga memberi manfaat yang optimal kepada *mustahik* dan menjadi modal dakwah.

B. Pengelolaan Dana Pada BMT Bismillah

1. Penghimpunan Dana

a. Tabungan

Tabungan pada BMT Bismillah terdiri dari: Simpanan sukarela dinar, simpanan sukarela qurban, simpanan idul fitri, simpanan sukarela Tarbiyah, simpanan sukarela haji, simpanan sukarela amanah, simpanan cadangan resiko. Besarnya jumlah tabungan BMT Bismillah dari tahun 2008 – 2010 dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini:³⁰

Tabel 1.2

Jumlah Tabungan BMT Bismillah

Periode 2008 – 2010

Jenis	2008	2009	2010
Tabungan			
Simpanan sukarela dinar	Rp. 5.540. (miliar)	Rp. 6.051 (miliar)	Rp. 8.107 (miliar)
Simpanan sukarela qurban	Rp. 69.615 (juta)	Rp. 84.793 (juta)	Rp. 100.175 (juta)
Simpanan	Rp. 118.991	Rp. 137.138	Rp. 134.432

³⁰Laporan Keuangan BMT Bismillah

sukarela tarbiyah	(juta)	(juta)	(juta)
Simpanan sukarela haji	Rp. 224.778 (juta)	Rp. 196.535 (juta)	Rp. 274.802 (juta)
Simpanan sukarela amanah	Rp. 116.036 (juta)	Rp. 115.972 (juta)	Rp. 321.226 (juta)
Simpanan arisan motor	Rp. 147.907 (juta)	Rp. 115.411 (juta)	Rp. 126.961 (juta)
Simpanan arisan wisata	Rp. 116.557 (juta)	Rp. 169.975 (juta)	Rp. 128.981 (juta)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah simpanan sukarela dinar pada tahun 2008 – 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp. 510.833 juta, Tahun 2009 – 2010 meningkat lagi sebesar Rp. 2.055 miliar. Simpanan sukarela qurban tahun 2008 – 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.177 juta, Tahun 2009-2010 meningkat sebesar Rp. 15.382 juta. Simpanan Tarbiyah tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 18.142 juta, Tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.706 juta. Simpanan haji 2008 – 2009 mengalami penurunan yang cukup besar Rp. 282.429 juta dan tahun 2009 – 2010 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 782.677 juta. Simpanan amanah tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar Rp. 63.338 juta, Tahun 2009 – 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp. 205.253

juta. Arisan sepeda motor tahun 2008 – 2009 menurun sebesar Rp. 32.496 juta dan tahun 2009 – 2010 mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.550 juta. Arisan wisata tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 53.418 juta, Tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. 40.994 juta.

b. Deposito

Deposito pada BMT Bismillah terdiri dari: Simpanan berjangka 3 bulan, simpanan berjangka 6 bulan, simpanan berjangka 12 bulan, simpanan tahapan, dan simpanan hari tua. Besarnya jumlah deposito BMT Bismillah tahun 2008 – 2010 dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini:

Tabel 1.3
Jumlah Deposito BMT Bismillah
Periode 2008 – 2010

Jenis Deposito	2008	2009	2010
Simpanan Berjangka 3 bulan	Rp. 116.153 (juta)	Rp. 443.083 (juta)	Rp. 420.744 (juta)
Simpanan Berjangka 6 bulan	Rp. 191.810 (juta)	Rp. 183.135 (juta)	Rp. 630.220 (juta)
Simpanan	Rp. 545.416	Rp. 1.220.876	Rp. 1.567.133

Berjangka 12 bulan	(juta)	(miliar)	(miliar)
Simpanan	Rp. 176.142	Rp. 307.889	Rp. 405.855
Tahapan	(juta)	(juta)	(juta)
Simpanan Hari Tua	Rp. 33.313 (juta)		Rp. 66.270 (juta)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah deposito simpanan berjangka 3 bulan pada tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 276.929 juta, Tahun 2009 – 2010 menurun sebesar Rp. 22.338 juta. Simpanan berjangka 6 bulan tahun 2008 – 2009 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.675 juta, Tahun 2009 – 2010 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar Rp. 447.085 juta. Simpanan berjangka 12 bulan tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 675. 459 juta, ahun 2009 – 2010 meningkat sebesar Rp. 346.257 juta. Simpanan tahapan tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 131. 746 juta, Tahun 2009 – 2010 meningkat sebesar Rp. 97.966 juta. Simpanan hari tua tahun 2008 – 2009 mengalami penurunan sebesar Rp. 13.741 ribu, tahun 2009 – 2010 meningkat sebesar Rp. 32.970 juta.

2. Penyaluran Dana

BMT Bismillah menyalurkan dana yang telah diperoleh dengan mengeluarkan produk – produk pembiayaan yaitu: Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *salam*, *hawalah* dan *qord*.

Besarnya pembiayaan BMT dapat dilihat pada tabel 1.4 dibawah ini:

Tabel 1.4

Jumlah Pembiayaan BMT Bismillah

Periode 2008 – 2010

Jenis Pembiayaan	2008	2009	2010
<i>Mudharabah</i>	Rp. 872.162 (juta)	Rp. 872.665 (juta)	Rp. 390.078 (juta)
<i>Musarakah</i>	Rp. 197.516 (juta)	Rp. 223.700 (juta)	Rp. 120.490 (juta)
<i>Murabahah</i>	Rp. 3.313.892 (miliar)	Rp. 3.484.639 (miliar)	Rp. 1.157.080 (miliar)
<i>Ijarah</i>	Rp. 48.816 (juta)	Rp.43.547 (juta)	Rp. 112.776 (juta)
Salam	Rp. 1.036.285 (miliar)	Rp.3.183.576 (miliar)	Rp. 6.703.558 (miliar)
Hawalah	Rp. 60.769 (juta)	Rp. 66.789 (juta)	Rp.58.859 (juta)
Qord	Rp.12.829 (juta)	Rp. 13.071 (juta)	Rp. 2.557.200 (miliar)

Berdasarkan tabel diatas jumlah pembiayaan *mudharabah* tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 503.000, Tahun 2009 – 2010 menurun sebesar Rp.

482.587 juta. Pembiayaan *musyarakah* tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 26.184 juta, Tahun 2009 – 2010 menurun sebesar Rp. 103.210 juta. Pembiayaan *murabahah* tahun 2008 – 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp. 170.746 juta, tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.327 miliar. Piutang *ijarah* pada tahun 2008 – 2009 menurun sebesar Rp. 5.269 juta. Tahun 2009 – 2010 meningkat cukup tinggi sebesar Rp. 69.229 juta. Piutang salam pada tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 2.147 miliar, tahun 2009 – 2010 meningkat lagi sebesar Rp. 3.519 miliar. Piutang *hawalah* pada tahun 2008 – 2009 jumlahnya tetap, Tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.910 juta. Piutang *qord* pada tahun 2008 – 2009 meningkat sebesar Rp. 242.000 ribu, Tahun 2009 – 2010 mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar Rp. 10.514 juta.

3. Keuntungan BMT

Besarnya keuntungan BMT Bismillah dapat diperoleh dari besarnya pemasukan dikurangi pengeluaran. Berikut ini adalah keuntungan BMT Bismillah dari tahun 2008 – 2010:

Tabel 1.5

Keuntungan BMT Bismillah

Periode 2008 – 2010

Tahun	Jumlah Keuntungan
2008	Rp. 141.893.064.07
2009	Rp. 192.884.269
2010	Rp. 172.406.075.40

Berdasarkan tabel diatas terlihat jumlah keuntungan pada BMT Bismillah tahun 2008 – 2009 mengalami peningkatan sebesar Rp. 50.991.203.93. pada tahun 2009 – 2010 profit mengalami penurunan sebesar Rp. 20.478.192.60.

4. Kriteria Peningkatan Kesehatan BMT Bismillah

Faktor Penilaian	Bobot
1. Aspek Modal $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$	25%
2. Asset Quality/ kualitas aktiva produktif $\frac{\text{PPAP}}{\text{Aktiva Produktif}}$ $\frac{\text{Rasio cadangan penghapusan piutang}}{\text{PPAPWD}}$	30% 5%
3. Rasio Rentabilitas ROA (Return On Asset) $\frac{\text{Pendapatan/laba}}{\text{Asset Biaya}}$	5% 5%
4. Manajemen Jumlah Skore Jawaban	20%
5. Likuiditas Rasio Hutang lancar terdapat Aktiva lancar $\frac{\text{Alat likuid}}{\text{Hutang lancar}}$ LDR $\frac{\text{Loan/pembiayaan}}{\text{Dana yang diterima}}$	5% 5%

C. Manajemen Pengelolaan Dana Yang Digunakan BMT Bismillah Sukorejo

Dalam aktifitasnya BMT Bismillah sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai *intermediary* yaitu lembaga yang menjadi perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang kekurangan dana, tentunya tidak akan terlepas dari proses dari mana sumber dana yang diperoleh BMT (*funding*) dan penyaluran dana pada masyarakat yang kekurangan dana. Tersedianya dana yang cukup merupakan suatu syarat agar lembaga keuangan/ perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan lancar, karena kekurangan maupun kelebihan dana dalam suatu lembaga keuangan mengarah pada kerugian.³¹ Agar dana dalam BMT Bismillah dapat dipenuhi secara cukup maka seluruh karyawan BMT dituntut untuk mengelola dana secara tepat terhadap sumber – sumber dana yang diperoleh BMT dari Dana Pihak Pertama, Dana Pihak Kedua dan Dana Pihak Ketiga. Manajemen sangat penting bagi sebuah lembaga keuangan dalam penghimpunan dan penyaluran dana.

Secara teoritis ada dua pendekatan yang digunakan BMT dalam manajemen pendanaan dan pembiayaan yaitu pendekatan *Pool Of Funds Approach* merupakan suatu pendekatan yang dalam menghimpun dananya bersumber dari berbagai pihak dengan berbagai macam akad ke dalam satu *pool* (wadah). Dan pendekatan *Asset Allocation Approach* merupakan suatu pendekatan yang dalam menghimpun dananya tidak menggunakan sistem *pool* artinya BMT secara langsung dapat mengalokasikan setiap dana yang

³¹Hani handoko, *Op.cit.* h. 20

dikumpulkan kesektor pembiayaan yang diinginkan namun dibatasi oleh akad tertentu. Kedua pendekatan ini digunakan untuk meningkatkan kinerja manajerial BMT pada pendanaan dan pembiayaan meskipun masing – masing BMT dapat memilih pendekatan manajemen yang akan digunakan.³²

Dalam pengelolaan dana likuiditas dan solvabilitas BMT Bismillah menggunakan manajemen dengan pendekatan *Pool of Fund Approach*, karena metode ini lebih mudah dan jelas sehingga dapat meningkatkan kinerja BMT Bismillah Sukorejo. Dengan pendekatan ini semua dana BMT yang bersumber dari berbagai pihak dengan berbagai macam akad dapat dikumpulkan kedalam satu wadah (*pool*) kemudian manajemen BMT bebas mengalokasikan kedalam berbagai bentuk pembiayaan yang tidak dibatasi oleh model – model akad yang berbeda – beda baik akad yang memiliki hasil maupun tidak.

Selain itu juga karena dari sejumlah anggota BMT Bismillah yang kurang lebih berjumlah 3500 anggota yang mayoritas pedagang kecil, petani dan mayoritas beragama islam tidak mempermasalahkan dana mereka dikelola memakai metode apapun, sehingga BMT Bismillah Sukorejo lebih mudah dan jauh lebih leluasa dalam mengelola dananya. Dengan menggunakan metode tersebut profitabilitas BMT selalu mengalami speningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2008 profit yang diperoleh BMT sebesar Rp. 141.893.064.07 menjadi Rp. 192.884.268 pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 profit BMT sebesar RP. 172.406.075.40.

³²Muhammad, *Op.cit*, h.275.

Peningkatan profitabilitas BMT juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang diperoleh para anggota, sehingga peneliti dapat mengatakan bahwa kinerja BMT Bismillah dalam mengelola dananya sangat baik, karena BMT Bismillah Sukorejo telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga keuangan yang dapat mengelola keuangan dengan baik dan berdasarkan prinsip syari'ah.